REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti paparkan dalam skripsi berjudul **"strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di mts. Manba'ul ulum gondosari gebog kudus tahun pelajaran 2016/2017**" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus dilakukan pada akhir pertemuan, saat pembelajaran berlangsung, pada akhir satu pokok bahasan, pada saat UTS (Ujian Tengah Semester), atau UAS (Ujian Akhir Semester). Artinya, sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak yaitu sistem formatif dan sumatif. Sikap yang dinilai oleh guru aqidah akhlak yaitu: tekun belajar, kerajinan, tenggang rasa, kedisiplinan, kerjasama, ramah dengan teman, hormat kepada guru, kejujuran, kepedulian, tanggung jawab. Dalam menggunakan skala sikap sebagai instrumen evaluasi sikap siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, guru aqidah akhlak telah melakukan pengembangan instrumen. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan instrument evaluasi skala sikap adalah sebagai berikut: (1) Menentukan spesifikasi Instrument adalah menentukan indikator berupa sikap yang ingin dievaluasi, Menjabarkan indikator menjadi pernyataan, memilih bentuk dan format instrumen, menentukan panjang instrumen. (2) Menulis instrument evaluasi, untuk mendukung tehnik penilaian diri sendiri pernyataanya terdapat kata "saya" , dalam mendukung tehnik observasi dan penilaian antar teman menggunakan kata "siswa". (3) Menentukan skala instrument, dalam hal ini guru aqidah akhlak menggunakan skala likert. (4) Menentukan pedoman penskoran, dengan cara mengkalkulasi hasil

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

(4) Menentukan pedoman penskoran, dengan cara mengkalkulasi hasil rata-rata yang diperoleh dari tehnik observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Sistem skor yang digunakan yaitu dengan menggunakan tehnik huruf yakni, A "sangat baik", B "baik", C "cukup", D "kurang", dan E "sangat kurang". (5) Merakit instrument, dalam hal ini guru aqidah akhlak menggunakan frekuensi terjadinya atau timbulnya sikap dengan kata-kata "selalu, sering, jarang, dan tidak pernah" dan kata-kata "sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju" dengan menggunakan kode huruf yaitu : selalu/sangat setuju (diberi kode A), sering/ setuju (diberi kode B), jarang/ tidak setuju (diberi kode C), tidak pernah/ sangat tidak setuju (diberi kode D). Strategi guru aqidah akhlak dalam mengembangkan instrument evaluasi skala sikap secara keseluruhan cukup baik, hal ini terbukti bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam mengembangkan instrument evaluasi skala sikap telah sesuai dengan teori-teori yang ada. Akan tetapi dalam mengembangkan instrument evaluasi skala sikap ini seharusnya melakukan uji coba serta menganalisis hasil uji coba.

2. Strategi guru aqidah akhlak dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pasti tak akan terlepas dari faktor penghambat maupun faktor pendukung. Adapun hal-hal yang menghambat guru aqidah akhlak dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap adalah persiapan guru yang kurang matang karena banyak tugas-tugas yang dibebankan kepada guru, memakan waktu yang relatif lama dalam mengembangkan atau menjabarkan indikator lebih rinci serta dalam menyusun pernyataan-pernyataan pada skala sikap, tidak ada kebijakan khusus yang dikeluarkan oleh pihak sekolah mengenai evaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan faktor yang mendukung guru aqidah akhlak dalam mengembangkan instrument evaluasi skala sikap adalah profesionalisme guru aqidah akhlak yang nampak pada semangat, kesadaran, tanggung jawab seorang guru dalam mengembangkan instrument evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Ulum Gondosari Gebog Kudus,iklim sosial yang sangat harmonis, pendelegasian guru oleh pihak sekolah untuk mengikuti pelatihan, diklat atau seminar-seminar yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah, dan sarana prasarana yang berupa ruangan yang nyaman, perpustakaan, lab. Computer yang dilengkapi dengan internet dan lain-lain.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang dilaksanakan penulis di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

   Kepala madrasah harus memberikan kebijakan khusus dalam proses evaluasi lebih-lebih dalam ranah afektif yang bisa dijadikan sebagai standar pedoman penilaian agar seorang guru tidak kesulitan dalam menentukan indikator-indikator dalam penilaian ranah afektif, serta menentukan tehnik dan instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

   Diharapkan guru Aqidah Akhlak dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap ini dilakukan lebih teliti dan telaten lagi. Dalam merakit instrumen evaluasi skala sikap ini disusun secara semenarik mungkin agar siswa tidak jenuh, tidak bosan serta tertarik untuk mengisinya. Dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap ini, guru aqidah akhlak juga harus melakukan uji coba dan menganalisis hasil uji coba tersebut.

3. Bagi Peserta Didik

   Diharapkan peserta didik memahami pentingnya penilaian untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya sebagai bahan untuk perbaikan perilakunya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih ada sisi kekurangan dan sisi kelemahan baik dilihat dari aspek metodologis maupun analisis. Kekurangan dan kelemahan dirasakan peneliti setelah adanya

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

masukan dari berbagai pihak baik dalam kritik maupun saran, hal ini yang mendorong peneliti untuk berharap kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangan penelitian yang sudah peneliti lakukan dengan melakukan pengembangan permasalahan atau variabel–variabel yang dirasakan perlu untuk diteliti sehingga menghasilkan simpulan yang lebih baik, serta menghasilkan temuan yang baru yang bermanfaat untuk strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, taufik serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyususnan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan bahkan masih jauh dari sifat kesempurnaan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiiiinn….

http://eprints.stainkudus.ac.id